

MATERI KEGIATAN KKG

Pengenalan dan Penggunaan Alat Braille

Latar Belakang

Braille merupakan sistem baca-tulis yang penting bagi peserta didik tunanetra.

Guru perlu memahami alat dan teknik dasar pembelajaran Braille.

Kegiatan KKG menjadi wadah berbagi pengetahuan, demonstrasi, dan praktik.

Tujuan Kegiatan

Meningkatkan pemahaman guru tentang alat-alat Braille.

Mengenal fungsi reglet, stylus, dan kertas Braille.

Meningkatkan keterampilan dasar penggunaan alat Braille.

Mampu memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

1. Pengenalan Reglet

Reglet adalah alat bantu untuk menulis Braille secara manual. Berfungsi membantu menentukan posisi titik-titik Braille.

Materi: pengertian, fungsi, bagian-bagian, dan cara penggunaan.

Guru berlatih memasang kertas dan menentukan posisi penulisan.

2. Pengenalan Stylus (Pen)

Stylus (pen) digunakan untuk membuat titik-titik timbul pada kertas Braille.

Guru mengenal bentuk dan fungsi stylus.

Latihan memegang stylus dengan posisi yang tepat.

Latihan memberikan tekanan secara terkontrol.

3. Pengenalan Kertas Braille

Kertas Braille digunakan sebagai media untuk menghasilkan titik timbul.

Mengenal karakteristik kertas yang sesuai untuk latihan.

Latihan menempatkan kertas dengan benar pada reglet.

Memastikan kertas terpasang kuat dan tidak bergeser.

4. Teknik Dasar Reglet dan Stylus

- Menyiapkan reglet, stylus, dan kertas.
- Memasang kertas pada reglet.
- Menentukan posisi sel Braille.
- Memegang dan menggunakan stylus.
- Membuat titik Braille secara bertahap.

5. Pengenalan Sel Braille

Satu sel Braille tersusun atas enam posisi titik.
Titik tersusun dalam dua kolom dan tiga baris.
Posisi titik menjadi dasar pembentukan simbol Braille.
Guru berlatih mengenali dan membuat posisi titik tertentu.

6. Praktik Menulis Titik Braille

- Latihan membuat titik-titik sederhana menggunakan reglet dan stylus.
- Membuat titik pada posisi yang ditentukan.
- Memeriksa hasil melalui perabaan.
- Latihan dilakukan sebelum mempelajari huruf dan angka Braille.

7. Strategi Pembelajaran Braille

Memberikan latihan perabaan secara bertahap.

Melatih koordinasi tangan dan jari.

Menggunakan instruksi yang sederhana dan konsisten.

Memberikan contoh dan pendampingan langsung.

Menyesuaikan kegiatan dengan kemampuan peserta didik.

Hal yang Perlu Diperhatikan

Pembelajaran dilakukan secara bertahap dan berulang.

Pastikan posisi alat dan kertas sudah tepat.

Dampingi peserta didik saat menggunakan stylus.

Berikan penguatan positif terhadap setiap kemajuan.

Evaluasi hasil melalui kemampuan meraba dan menggunakan alat.

Hasil yang Diharapkan

Guru memahami fungsi reglet, stylus, dan kertas Braille.

Guru mampu melakukan teknik dasar penggunaan alat.

Guru mampu memberikan latihan kesiapan Braille.

Guru dapat menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik tunanetra.

Penutup

Pengenalan alat Braille merupakan bagian penting dalam kesiapan pembelajaran membaca dan menulis Braille.

Melalui kegiatan KKG, guru dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktik.

Mari terus berbagi praktik baik untuk mendukung pembelajaran yang aksesibel bagi peserta didik tunanetra.